

# Takdir Allah Selalu Baik

Penulis dan ilustrator:  
Putri Ummu Uwais

**Betapa senangnya hati kita saat mendapat nilai yang bagus dan dipuji ayah dan ibu, kemudian diberi uang saku lebih banyak dari biasanya.**





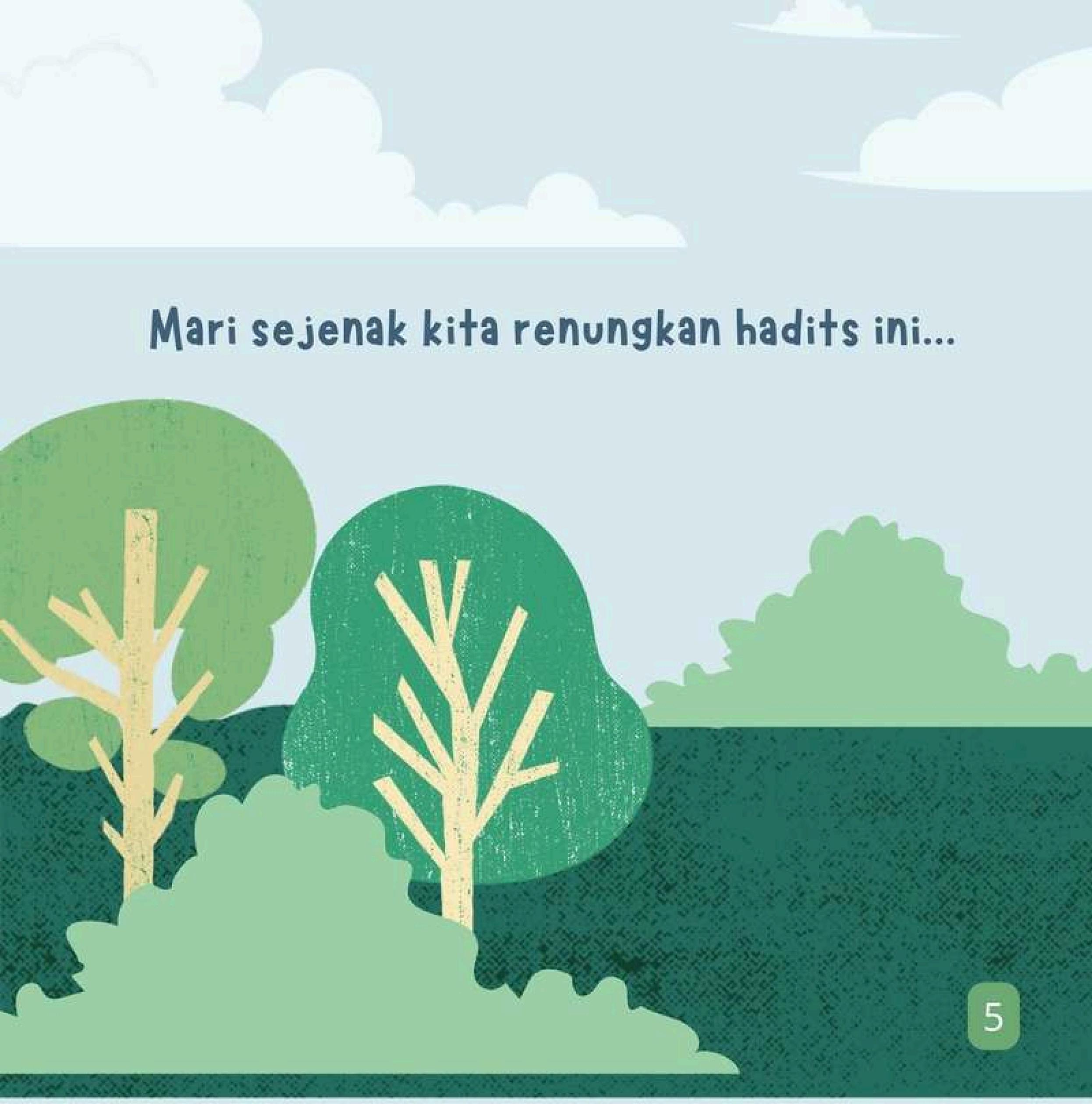
**Alhamdulillah...**

**Kemampuan kita untuk berpikir dan mengerjakan tugas-tugas dengan benar adalah nikmat dari Allah.**

**Begitu pula rezeki kita yang Allah berikan melalui orang tua kita.**



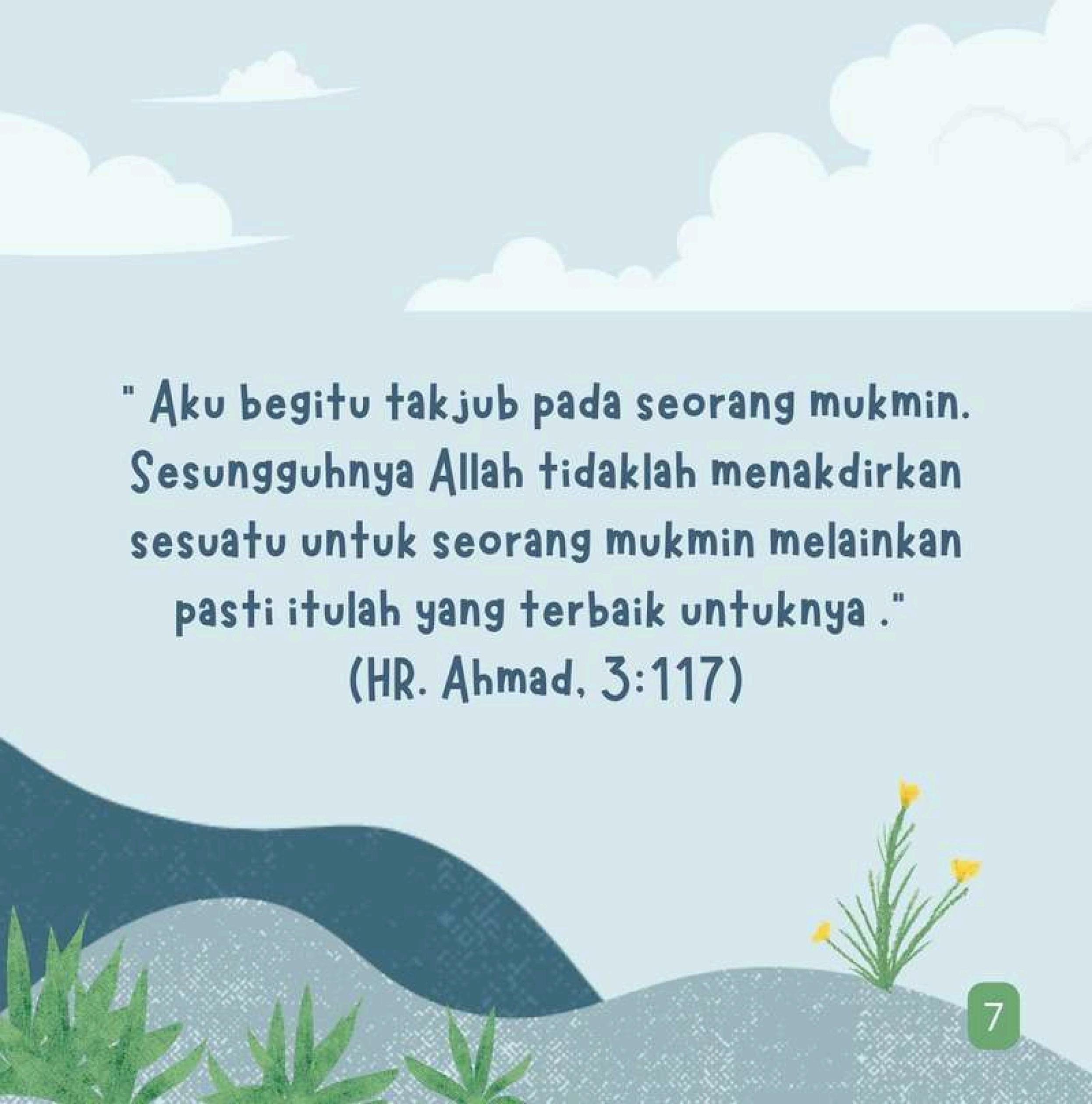
Tetapi, ketika musibah datang, seperti teman yang iri atau uang saku yang berkurang, hati kita pun merasa sedih.



**Mari sejenak kita renungkan hadits ini...**

Dari Anas bin Malik radhiyallahu 'anhu,  
Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda,

عَجِبْتُ لِلْمُؤْمِنِ، إِنَّ اللَّهَ لَا يَقْضِي لِلْمُؤْمِنِ  
قَضَاءً إِلَّا كَانَ خَيْرًا لَهُ

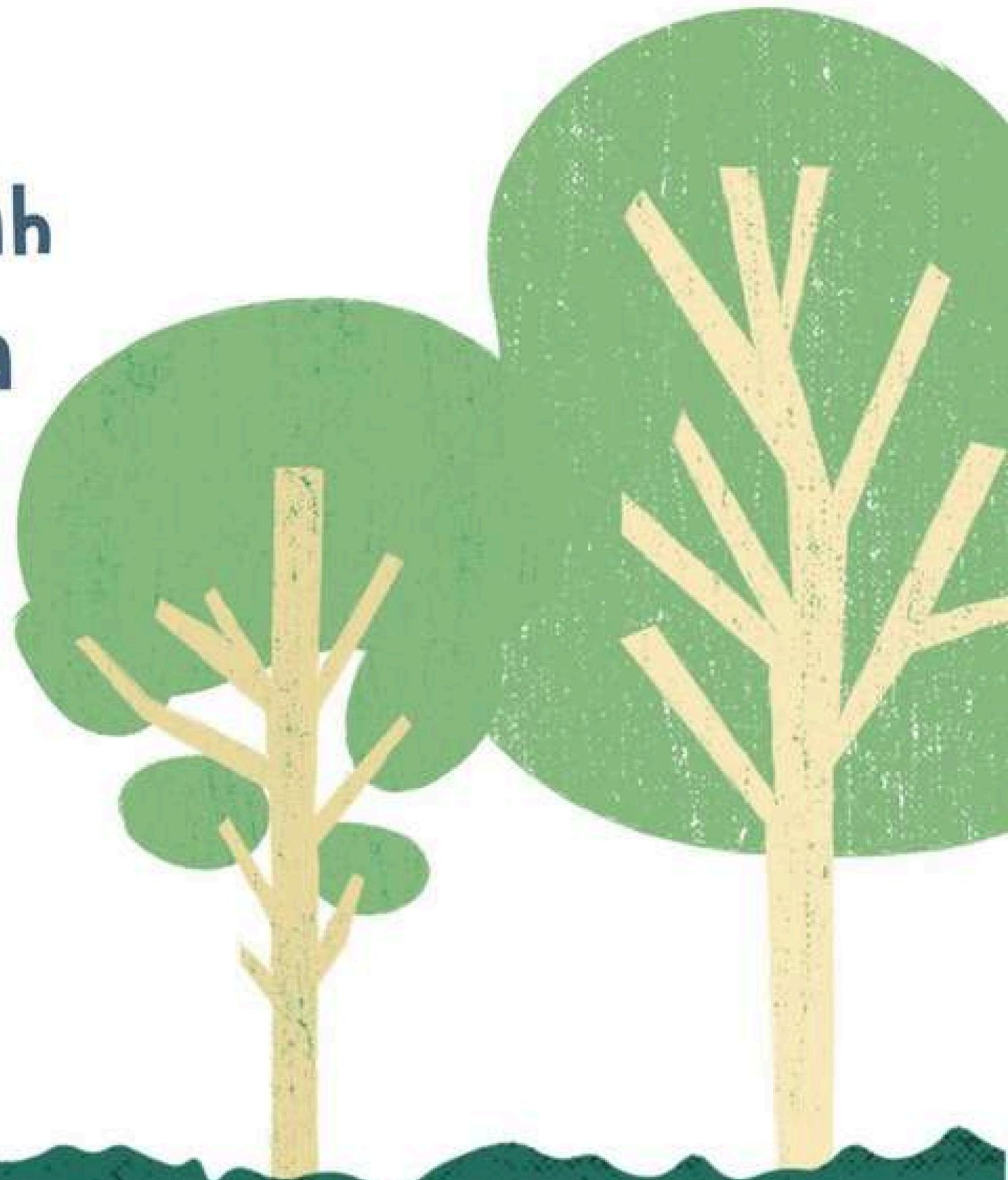


**" Aku begitu takjub pada seorang mukmin.  
Sesungguhnya Allah tidaklah menakdirkan  
sesuatu untuk seorang mukmin melainkan  
pasti itulah yang terbaik untuknya ."  
(HR. Ahmad, 3:117)**



Syaikh Ibnu 'Utsaimin rahimahullah berkata, "Takdir itu tidak ada yang buruk. Yang buruk hanya pada yang ditakdirkan (manusia atau makhluk yang merasakan jelek).

**Mengapa Allah  
memberi kita  
musibah?**



**Karena selalu ada hikmah di balik semua musibah,  
seperti:**

- **agar kebaikan dapat dikenal,**
- **supaya manusia menyandarkan diri kepada Allah,**
- **agar manusia bertaubat kepada-Nya setelah ia berbuat dosa,**
- **meminta perlindungan kepada Allah dari keburukan dengan berdzikir dan berdoa,**
- **ada manfaat besar di balik kesulitan atau musibah yang menimpa.**

Jadi, ketika ditimpa musibah, kita tidak boleh terlalu lama  
bersedih ya...

Selalu ingat bahwa ada hikmah di balik  
musibah tersebut.



**Yuk, kita berdoa agar Allah jauhkan kita dari segala  
keburukan.**

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ مِنَ الْخَيْرِ كُلِّهِ عَاجِلِهِ وَآجِلِهِ ، مَا عَلِمْتُ  
مِنْهُ وَمَا لَمْ أَعْلَمْ ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنَ الشَّرِّ كُلِّهِ عَاجِلِهِ وَآجِلِهِ ، مَا  
عَلِمْتُ مِنْهُ وَمَا لَمْ أَعْلَمْ

**"Ya Allah, aku memohon kepada-Mu semua kebaikan yang  
disegerakan maupun yang ditunda, apa yang aku ketahui maupun  
tidak aku ketahui. Aku berlindung kepada-Mu dari semua  
keburukan, baik yang disegerakan maupun yang ditunda, yang aku  
ketahui maupun yang tidak aku ketahui."**

HR. Ibnu Majah, no. 3846 dan Ahmad, 6:133. Al-Hafizh Abu Thahir mengatakan bahwa sanad hadits ini sahih).